

﴿1580﴾ Dari Ibnu Mas'ud ؓ,

أَنَّهُ أَتَى بِرَجُلٍ فَقِيلَ لَهُ: هَذَا فُلَانٌ تَقْطُرُ لِحَيْثُهُ حَمْرًا، فَقَالَ: إِنَّا قَدْ نُهِينَا عَنِ التَّجَسُّسِ، وَلَكِنْ إِنْ يَظْهَرُ لَنَا شَيْءٌ، نَأْخُذُ بِهِ.

"Bahwa seorang laki-laki dibawa kepada beliau, lalu dikatakan kepadanya, 'Fulan ini, jenggotnya meneteskan khamar.' Maka Ibnu Mas'ud menjawab, 'Kami dilarang memata-matai, tetapi bila tampak sesuatu bagi kami, maka kami menindaknya.' " Hadits shahih, diriwayatkan oleh Abu Dawud dengan *sanad* berdasarkan syarat al-Bukhari dan Muslim.

[272]. BAB LARANGAN BERBURUK SANGKA KEPADA KAUM MUSLIMIN TANPA ALASAN

Allah ﷻ berfirman,

﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ﴾

"Wahai orang-orang yang beriman! Jauhilah banyak dari prasangka, sesungguhnya sebagian prasangka itu dosa." (Al-Hujurat: 12).

﴿1581﴾ Dari Abu Hurairah ؓ, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

إِيَّاكُمْ وَالظَّنَّ، فَإِنَّ الظَّنَّ أَكْذَبُ الْحَدِيثِ.

"Jauhilah prasangka karena sesungguhnya prasangka adalah pembicaraan yang paling dusta." *Muttafaq 'alaih*.

[273]. BAB DIHARAMKANNYA MENGHINA KAUM MUSLIMIN

Allah ﷻ berfirman,

﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا يَسْخَرُ قَوْمٌ مِّن قَوْمٍ عَسَىٰ أَن يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِّن نِّسَاءٍ عَسَىٰ أَن يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ وَلَا تَلْمِزُوا أَنفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوا بِالْأَلْقَابِ بِئْسَ الْأَسْمُ الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ